

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai gambaran kepadatan kendaraan bermotor terhadap tingkat kebisingan yang dilakukan di jalan malioboro yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kepadatan kendaraan yang melintas di Jalan Malioboro sebanyak 1.703,2 unit kendaraan, dengan jenis kendaraan Sepeda motor (MC) 1.207,5, kendaraan ringan (LV) 429,4 dan kendaraan berat (HV) 66,2 unit/hari
2. Hasil pengukuran tingkat intensitas kebisingan di Jalan Malioboro rata-rata setiap harinya sebesar 70 dBA
3. Perbandingan tingkat kebisingan di Jalan Malioboro Kota Yogyakarta dengan baku mutu KepmenLH No.48/MENLH/11/1996 diperoleh hasil bahwa pengukuran kebisingan yang dilakukan sebagian besar telah melebihi baku mutu dari total 3 titik / hari. Yaitu untuk kawasan perdagangan dan jasa sebesar 70 dBA
4. Kepadatan lalu lintas dengan intensitas kebisingan di jalan Malioboro berbanding lurus dengan tingkat kebisingan, artinya apabila volume lalu lintas tinggi maka intensitas kebisingan juga akan tinggi dan apabila volume lalu lintas rendah maka intensitas kebisingan juga akan rendah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Dapat menambahkan perhitungan tingkat kebisingan pada malam hari (LM)
2. Data-data dari penelitian ini dapat digunakan kembali untuk pembahasan lebih lanjut tentang kebisingan lalu lintas untuk hasil pengukuran yang lebih baik atau sebagai pembanding
3. Data-data dari penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi atau satu dasar untuk penelitian lainnya, dengan mengkaji mengenai apakah ada polutan lain selain kepadatan kendaraan terhadap tingkat kebisingan.
4. Pengambilan data jumlah kendaraan sebaiknya menggunakan alat counter tidak hanya satu, sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan jumlah kendaraan
5. Selain itu perlunya melihat apakah ada hubungan antara pengaruh kecepatan kendaraan terhadap Tingkat kebisingan.